



## **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau**

**Yulyana Eka Sapitri<sup>1</sup> Gimin<sup>2</sup> Filma Alia Sari<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [yulyana.eka5321@student.unri.ac.id](mailto:yulyana.eka5321@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [gimin@lecturer.unri.ac.id](mailto:gimin@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[filma.alia@lecturer.unri.ac.id](mailto:filma.alia@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Indonesia, termasuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Padahal, kewirausahaan dapat menjadi solusi strategis dalam mengatasi tingginya angka pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus terhadap 110 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) berbantuan software IBM AMOS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan; (2) pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan; (3) ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha; (4) lingkungan keluarga berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, tetapi tidak berpengaruh secara tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan; dan (5) pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, namun berpengaruh secara tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan. Dengan demikian, ekspektasi pendapatan terbukti menjadi variabel intervening yang memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan serta dukungan lingkungan keluarga untuk mendorong tumbuhnya jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa.

kata kunci: Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha, Analisis Jalur

**Keywords:** Family Environment, Entrepreneurship Education, Income Expectations, Entrepreneurial Interests, Path Analysis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Pengangguran itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia pada Agustus 2024 mencapai 7,47 juta orang, setara dengan 4,91% dari total angkatan kerja. Mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi menyumbang 9,97% dari jumlah

pengangguran tahun 2023. Kondisi ini akan semakin diperburuk dengan persaingan global yang akan mempertemukan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Menurut penelitian Singarimbun & Arianto (2024) diperoleh data prediksi tahun 2025, dimana jumlah penduduk usia kerja di tahun 2025 diprediksi sebanyak 218,21 juta jiwa dan jumlah pengangguran sebanyak 6,77 juta jiwa.

Fenomena rendahnya minat berwirausaha di kalangan pemuda Indonesia, terutama pelajar/mahasiswa, disebabkan oleh persepsi bahwa menjadi pekerja lebih menjanjikan daripada menjadi pengusaha. Padahal, di tengah persaingan kerja yang semakin ketat, berwirausaha bisa menjadi solusi untuk mengatasi tingginya angka pengangguran. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Sayangnya, sebagian besar lulusan lebih fokus pada persiapan mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja sendiri. Untuk itu, perlu adanya upaya untuk mengarahkan dan mendukung mahasiswa agar tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga siap menjadi pencipta lapangan kerja melalui berwirausaha. Berdasarkan data dari CNN Indonesia tahun 2024, dibandingkan dengan Negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN), rasio wirausaha di Indonesia masih lebih rendah yaitu di bawah 4%. Seperti yang diungkapkan oleh Deputy Bidang Kewirausahaan KemenKop UKM Siti Azizah bahwa rasio wirausaha di Malaysia 4,74%, Singapura 8,76%, dan AS 12% (dari jumlah penduduk), sedangkan berdasarkan data terbaru per Oktober 2024, rasio wirausaha di Indonesia mencapai 3,35% dari total angkatan kerja yang berjumlah sekitar 149 juta orang. Dengan demikian, jumlah wirausaha di Indonesia diperkirakan sekitar 4,99 juta orang. Jadi, perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Dengan adanya lapangan pekerjaan, maka angka pengangguran akan menipis serta memberi kesempatan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan. Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran yakni dengan membuka usaha atau berwirausaha karena saat ini wirausaha sedang trend dikalangan anak muda (Aini & Oktafani, 2020). Perekonomian di Indonesia ditopang oleh aktivitas wirausaha karena hal tersebut berkaitan erat dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Semakin banyak jumlah pengusaha dalam suatu negara, maka semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut (Tambengi & Mohehu, 2024). Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung berbagai resiko berkaitan dengan tindakan usaha yang dilakukannya, kesediaan berinovasi, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah

mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha. Berdasarkan penelitian Sucipto et al., (2022) dilakukan survei kepada 75 mahasiswa FKIP Universitas Riau tentang rencana mereka setelah lulus (S1), diperoleh gambaran sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	55	73,3 %
Melanjutkan Perguruan Tinggi (S2)	18	24 %
Berwirausaha	2	2,7 %
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Sucipto et al., (2022)

Berdasarkan Tabel 1 hanya 2,7% mahasiswa yang memilih berwirausaha. Namun demikian, proporsi wirausaha harus minimal 4% untuk mendorong ekspansi ekonomi nasional. Dalam diskusi online oleh Teten Masduki, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyebutkan rata-rata jumlah wirausaha di negara maju telah mencapai 12%. Oleh karena itu, untuk membangun fondasi ekonomi yang kokoh di Indonesia, rasio kewirausahaan harus minimal 4%. Menurut data, mahasiswa di FKIP Universitas Riau masih memiliki minat berwirausaha yang sangat rendah. Dikhawatirkan jika tren ini terus berlanjut akan menyebabkan peningkatan pengangguran seiring dengan peningkatan jumlah pengangguran lulusan S1. Akibatnya lapangan pekerjaan yang tersedia akan semakin sedikit. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha di FKIP Universitas Riau khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang menjadi fokus pada penelitian ini. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga. Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan pada individu, agar mampu menciptakan, mengelola, dan mengembangkan

usaha secara inovatif dan mandiri. Salah satu faktor yang sangat penting dalam tumbuh dan berkembangnya jiwa, perilaku, dan jiwa wirausaha mahasiswa adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan. Pendidikan sangatlah penting karena dengan pendidikan seseorang dapat membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan untuk bersaing dan mempertahankan dirinya. (Titasari et al., 2023)

Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Misiya adalah melatih tenaga pendidik yang dianggap perlu untuk mendorong mahasiswa menjadi wirausaha. FKIP Universitas Riau diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang melalui kewirausahaan memberikan kontribusi bagi peningkatan masyarakat dan perekonomian bangsa, selain memenuhi misi pendidikannya. FKIP Universitas Riau telah mewajibkan mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa agar dapat memperoleh pemahaman tentang kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarno et al., (2018) yang menegaskan bahwa menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib akan meningkatkan kreativitas dan daya saing mahasiswa. Sehingga, untuk memastikan lulusan FKIP Universitas Riau tidak perlu khawatir mencari pekerjaan, dunia pendidikan termasuk perguruan tinggi harus selalu bekerja membangun dan membimbing kemampuan mahasiswa untuk mendorong dan pertumbuhan kewirausahaan. Meski nantinya mahasiswa FKIP Universitas Riau akan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dan bekerja sebagai pendidik (guru), mereka tetap dapat mendidik mahasiswa tentang kewirausahaan di masa depan. Mahasiswa FKIP Universitas Riau juga memiliki potensi untuk menjadi pemilik bisnis di masa depan. Tujuannya tidak lain agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Riau dengan menggabungkan variabel pada penelitian sebelumnya yang memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau". Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau? Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau? Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau? Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau? Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau. Untuk mengetahui apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi

angkatan 2021 Universitas Riau. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Riau.

### **Kajian Hasil Penelitian yang Revelan**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan antara ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Rusydi & Pamungkas (2024) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan memengaruhi minat berwirausaha. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan sampel 157 mahasiswa dan teknik analisis regresi linear berganda.
2. Hasil penelitian Kasvi et al., (2024) menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan sampel 220 siswa dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
3. Hasil penelitian Siompo et al., (2023) menyatakan bahwa kombinasi faktor motivasi, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan sampel 120 mahasiswa dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
4. Hasil penelitian Yasin et al., (2022) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan sampel 250 mahasiswa dan menggunakan teknik analisis jalur dengan *Partial Least Square* (PLS).
5. Hasil penelitian Sucipto et al., (2022) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 57,7%. Secara parsial, pengetahuan kewirausahaan ( $t_{hitung} 3,180 > t_{tabel} 1,986$ ; sig. 0,002) menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki, semakin tinggi minat berwirausaha. Lingkungan keluarga ( $t_{hitung} 10,362 > t_{tabel} 1,986$ ; sig. 0,000) juga menunjukkan bahwa semakin besar dukungan keluarga, semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan dari kedua faktor ini sangat penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan sampel 93 mahasiswa dan teknik analisis regresi linear berganda.
6. Hasil penelitian Setiawan (2016) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif dengan sampel 100 mahasiswa dan menggunakan teknik survei dan analisis regresi.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberi didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data. Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus dengan metode penelitian kuantitatif yang dihimpun melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) berbantuan *software* IBM Amos 23 dengan model SEM. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dengan objek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 FKIP Universitas Riau dan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2021. Mahasiswa angkatan 2021 merupakan yang sudah memasuki pada semester akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya sehingga dari mahasiswa tersebut mempunyai sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah khususnya keinginan untuk menjadi seorang pengusaha. Adapun populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2021 adalah sebanyak 110 mahasiswa yang terdiri dari konsentrasi Koperasi berjumlah 33 mahasiswa, konsentrasi UKM berjumlah 38 mahasiswa, dan konsentrasi Akuntansi berjumlah 39 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2021 yang diambil dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Menurut Sugiyono (2022) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota popuasi dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sensus dimana metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau.

**Tabel 2. Populasi Dan Sampel**

<b>Konsentrasi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Koperasi	33
UKM	38
Akuntansi	39
<b>Total</b>	<b>110</b>

Sumber: Data mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

## **Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara tidak langsung dengan

memberikan kuesioner melalui *google form* berisi pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2021. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disajikan berupa kuesioner tertutup dan terbuka, yakni dalam bentuk pernyataan yang di sertai dengan alternatif jawaban. Pernyataan yang diberikan kepada responden digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang berisi pernyataan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha. *Skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini berupa 5 alternatif jawaban dan pemberian skor untuk setiap pernyataan dengan rentang nilai 1-5. Dengan menggunakan skala ini, peneliti dapat mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Skor yang diberikan kemudian dapat dijumlahkan atau dirata-ratakan untuk menghasilkan nilai yang menggambarkan pandangan umum atau kecenderungan responden terhadap topik yang diteliti. Penggunaan *skala likert* dengan 5 alternatif jawaban memberikan keragaman dalam tanggapan responden, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih detail tentang sikap atau pendapat responden.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Ekspektasi Pendapatan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2021. Hasil ini tidak sejalan dengan dengan penelitian oleh Rusydi & Pamungkas (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap ekspektasi pendapatan melalui pembentukan sikap dan norma subjektif. Temuan ini juga bertentangan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat membentuk ekspektasi individu terhadap penghasilan yang ingin dicapai di masa depan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 40,91%. Indikator yang memperoleh persentase tertinggi dari responden adalah dukungan orang tua, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa mendapatkan dukungan moril maupun materil dari orang tua mereka. Sementara itu, indikator pekerjaan orang tua memperoleh persentase yang lebih rendah, yang menunjukkan adanya variasi latar belakang pekerjaan orang tua di kalangan mahasiswa.

Meskipun secara deskriptif mahasiswa menyatakan bahwa lingkungan keluarga mereka mendukung, namun secara statistik hasil menunjukkan bahwa pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap ekspektasi pendapatan tidak signifikan ( $t_{hitung} 1,653 < t_{tabel} 1,982$  dengan nilai signifikan  $0,098 > \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima). Hal ini dapat disebabkan karena ekspektasi pendapatan mahasiswa tidak hanya terbentuk dari lingkungan keluarga, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, mahasiswa yang telah memasuki masa akhir studi umumnya mulai membentuk ekspektasi pendapatan secara lebih rasional dan realistis berdasarkan tren pasar kerja dan prospek lapangan kerja bukan semata-mata karena dorongan atau latar belakang keluarga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan motivasi mahasiswa, namun pengaruhnya terhadap ekspektasi

pendapatan tidak cukup kuat secara langsung untuk dibuktikan secara statistik dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Ardhana (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap ekspektasi pendapatan yang dijelaskan melalui teori Harapan-Valensi (*Expectancy-Value Theory*). Pendidikan kewirausahaan yang baik mampu memberikan pemahaman, keterampilan, dan wawasan kepada mahasiswa mengenai peluang dan potensi pendapatan dalam dunia usaha. Materi pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan kewirausahaan dapat membentuk cara pandang mahasiswa terhadap kemungkinan penghasilan yang bisa mereka peroleh jika menjalani profesi sebagai wirausaha di masa depan. Temuan ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima seseorang, maka semakin tinggi pula harapan mereka terhadap pendapatan yang akan diraih melalui aktivitas usaha.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 41,82%. Indikator yang memperoleh persentase tertinggi dari responden adalah pendidikan kewirausahaan yang memadai, yang mencerminkan bahwa mahasiswa merasa cukup mendapatkan bekal dalam hal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan melalui perkuliahan. Sementara itu, indikator mengikuti seminar kewirausahaan memperoleh persentase yang lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman aktif mengikuti kegiatan eksternal di luar perkuliahan. Secara statistik, hasil menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa ( $t_{hitung} 6,150 > t_{tabel} 1,982$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya, semakin tinggi pengalaman dan pemahaman mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan, maka semakin tinggi pula ekspektasi pendapatan yang mereka miliki. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa menjadi wirausaha adalah profesi yang memiliki potensi pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk ekspektasi pendapatan mahasiswa, karena melalui pendidikan tersebut mahasiswa dibekali wawasan, pengalaman, serta keyakinan terhadap potensi ekonomi yang bisa mereka capai di masa depan.

### **Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Kasvi et al., (2024) yang menyatakan ekspektasi pendapatan menjadi salah satu faktor yang berdampak kepada kesediaan individu untuk memulai usaha. Dengan demikian seseorang semakin terdorong untuk menjadi wirausaha guna memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, mahasiswa yang meyakini bahwa berwirausaha dapat memberikan pendapatan tinggi dan tidak terbatas cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk menjadi wirausaha. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 52,73%. Indikator dengan persentase tertinggi adalah pendapatan tidak terbatas, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa melihat wirausaha sebagai profesi yang berpotensi memberikan penghasilan tanpa batas. Sementara itu, indikator pendapatan yang tinggi juga memperoleh persentase tinggi, yang mencerminkan harapan mahasiswa terhadap penghasilan yang lebih besar dibandingkan bekerja sebagai karyawan biasa.

Secara statistik, hasil menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $t_{hitung} 3,936 > t_{tabel} 1,982$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya, semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan yang bisa diperoleh dari kegiatan berwirausaha, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Ekspektasi terhadap penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas menjadi pendorong kuat bagi mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai pilihan karier masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Harapan terhadap kebebasan finansial dan potensi keuntungan yang tinggi dari berwirausaha menjadikan mahasiswa semakin tertarik untuk mengembangkan usaha sendiri setelah menyelesaikan studi.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Ekspektasi Pendapatan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Oktariani et al., (2021) yang menyatakan bahwa salah satu faktor lingkungan yang memberikan pengaruh dalam minat seseorang ketika ingin berwirausaha serta sebagai lingkungan utama yang lebih berpengaruh daripada lingkungan sekunder adalah lingkungan keluarga. Dukungan dari orang tua dan latar belakang pekerjaan orang tua dapat mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan termotivasi menjalani dunia usaha. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan dukungan kuat cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk menjadi wirausaha. Secara statistik, hasil menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ( $t_{hitung} 2,204 > t_{tabel} 1,982$  dengan nilai signifikansi  $0,027 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya, semakin baik lingkungan keluarga yang mendukung, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor keluarga memiliki kontribusi penting dalam memotivasi mahasiswa untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Uji analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,177 sedangkan secara tidak langsung pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan sebesar 0,072. Dapat disimpulkan pengaruh total lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan sebesar 0,249. Meskipun pada pembahasan sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi pendapatan, namun berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga, seperti dukungan dan pekerjaan orang tua, lebih kuat dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha secara langsung, tanpa harus melalui ekspektasi pendapatan terlebih dahulu. Oleh karena itu, meskipun jalur tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,072, pengaruh tersebut tetap

tidak signifikan karena variabel ekspektasi pendapatan sebagai variabel intervening tidak dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga dapat langsung menumbuhkan minat berwirausaha tanpa melalui ekspektasi pendapatan sebagai intervening.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Ekspektasi Pendapatan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2021. Hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasvi et al., (2024) yang menyatakan bahwa adanya pendidikan kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan dapat menjadi pendorong minat berwirausaha. Jika seseorang semakin memahami kewirausahaan, maka akan meningkat pula minat berwirausaha seseorang. Temuan ini juga bertentangan dengan penelitian oleh Chairunnisa et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Secara statistik, pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tidak signifikan ( $t_{hitung} 0,347 < t_{tabel} 1,982$  dengan nilai signifikansi  $0,728 > \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima). Artinya, peningkatan pengalaman dan pemahaman dalam pendidikan kewirausahaan tidak serta-merta meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha secara langsung. Hal ini disebabkan oleh minat mahasiswa dalam memilih karier wirausaha tidak hanya bergantung pada pendidikan yang diterima, tetapi juga dipengaruhi oleh keyakinan terhadap potensi pendapatan yang bisa mereka capai dari profesi tersebut. Faktor lain yang juga menjadi sebab adalah persepsi mahasiswa terhadap realita dunia kerja dan peluang berwirausaha yang mereka nilai sebagai tidak pasti atau penuh risiko, sehingga meskipun mereka telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, mereka perlu memastikan bahwa wirausaha akan memberikan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, sebagaimana yang diukur dalam indikator ekspektasi pendapatan.

Uji analisis jalur menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan. Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,035, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan adalah 0,273. Maka pengaruh totalnya adalah 0,308. Dengan adanya variabel ekspektasi pendapatan maka pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menjadi meningkat. Semakin baik pendidikan kewirausahaan dan semakin tinggi ekspektasi pendapatan maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya berdampak langsung dalam membentuk minat berwirausaha, tetapi juga berkontribusi membentuk ekspektasi pendapatan yang kemudian mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Semakin banyak mahasiswa mendapatkan pengalaman kewirausahaan melalui seminar atau praktik, semakin realistis dan tinggi ekspektasi pendapatan mereka, sehingga semakin besar pula niat mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara langsung pendidikan kewirausahaan tidak signifikan memengaruhi minat berwirausaha, namun melalui ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap profesi wirausaha, pendidikan kewirausahaan tetap memiliki pengaruh penting dalam membentuk orientasi karier kewirausahaan mahasiswa. Dengan kata lain, ekspektasi pendapatan menjadi variabel intervening yang memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*novelty*) dalam pendekatan analisis data yang digunakan. Jika pada penelitian terdahulu analisis hubungan antar variabel sering dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui perangkat lunak seperti SPSS, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) berbantuan *software* IBM Amos 23 dengan model SEM. Penggunaan analisis jalur memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung melalui variabel intervening antar variabel secara lebih terstruktur dan akurat. Ini memberikan hasil yang lebih mendalam dan akurat dibandingkan analisis regresi konvensional. Secara khusus, penelitian ini menganalisis peran variabel intervening yaitu ekspektasi pendapatan dalam menjembatani pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pendekatan ini belum banyak digunakan dalam penelitian sejenis di lingkup mahasiswa FKIP Universitas Riau, khususnya di pendidikan ekonomi, sehingga memberikan kontribusi metodologis yang baru dalam studi minat berwirausaha berbasis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu terbatas pada satu angkatan dan satu program studi. Selain itu, penelitian ini juga tidak memasukkan faktor lain yang mungkin berpengaruh, seperti kepercayaan diri, motivasi berwirausaha, kondisi ekonomi sekitar, kreativitas, ketersediaan modal dan akses terhadap peluang usaha dan sebagainya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,653 < t_{tabel}$  sebesar  $1,982$  dengan nilai signifikan  $0,098 > \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dengan nilai pengaruh langsung  $0,156$ .
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap ekspektasi pendapatan. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,150 > t_{tabel}$  sebesar  $1,982$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai pengaruh langsung  $0,592$ .
3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,936 > t_{tabel}$  sebesar  $1,982$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai pengaruh langsung  $0,461$ .
4. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $2,204 > t_{tabel}$  sebesar  $1,978$  dengan nilai signifikan  $0,027 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai pengaruh langsung sebesar  $0,177$  sedangkan secara tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar  $0,072$ . Jadi, total pengaruh sebesar  $0,249$ .
5. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $0,347 < t_{tabel}$  sebesar  $1,978$  dengan nilai signifikan  $0,728 > \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dengan nilai pengaruh langsung sebesar  $0,035$  sedangkan secara tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar  $0,273$ . Jadi, total pengaruh sebesar  $0,308$ .

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan seperti pelatihan, seminar, maupun lomba bisnis guna menambah wawasan dan pengalaman praktis. Mahasiswa juga perlu mengembangkan ekspektasi pendapatan yang realistis dari dunia kerja maupun dunia usaha sebagai dasar pengambilan keputusan karier. Selain itu, meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian untuk memulai usaha sejak dini sangat

penting, misalnya melalui usaha kecil-kecilan di lingkungan kampus. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan peluang dan fasilitas kewirausahaan yang disediakan oleh kampus untuk menguji ide-ide bisnis mereka.

2. Bagi Pihak Kampus (FKIP Universitas Riau). Pihak kampus perlu meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan melalui kurikulum yang lebih aplikatif dan berbasis praktik langsung. Kampus dapat menyelenggarakan lebih banyak kegiatan yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa, seperti program magang di UMKM, bazar kewirausahaan, serta kunjungan lapangan ke pelaku usaha. Selain itu, kampus diharapkan memberikan pendampingan dan mentoring kepada mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha, khususnya dalam hal manajemen keuangan dan strategi pemasaran. Pihak kampus juga dapat melibatkan alumni yang telah sukses dalam dunia usaha untuk berbagi pengalaman dan membentuk ekspektasi pendapatan mahasiswa secara lebih nyata.
3. Bagi Keluarga. Keluarga sebagai lingkungan terdekat mahasiswa diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak-anak yang menunjukkan minat dalam bidang kewirausahaan. Keluarga juga sebaiknya mendorong anak untuk mandiri secara ekonomi dengan mendukung usaha kecil yang dijalankan, baik melalui bantuan modal awal maupun dukungan dalam promosi. Menjadi lingkungan yang terbuka terhadap pilihan karier anak, termasuk pilihan menjadi seorang wirausaha, juga merupakan bentuk dukungan yang penting dari keluarga.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari berbagai angkatan atau program studi agar hasil yang diperoleh lebih general dan komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi, kepercayaan diri, lingkungan sosial, akses terhadap modal, serta kondisi ekonomi sebagai faktor yang turut memengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, pendekatan metode campuran (*mixed methods*) juga direkomendasikan agar peneliti dapat menggali data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Penelitian komparatif antar wilayah atau antar perguruan tinggi juga dapat dilakukan untuk mengetahui perbedaan karakteristik dan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adharsyah, T., & Setiawan, R. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-58.
- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang). *Fakultas Ekonomika & Bisnis Digital Library Universitas Diponegoro*.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Anand, F., & Meftahudin, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1461>
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro.



- Jurnal Manajemen Daya Saing*, 22(1), 60–70.  
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Aziz, R. N., & Abidin, F. I. N. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Self Efficacy, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan E-Commerce Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas*. 1–13.  
<https://doi.org/10.21070/ijccd.v4i1.843>
- Azizah, R. K., & Pahlevi, T. (2021). the Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Interests Through Self-Efficacy. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(5), 1188. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8417>
- Azzam, H. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–12.  
<http://repository.unmuhjember.ac.id/74/>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). Laporan Statistik Pengangguran Indonesia 2024.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98.  
<https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Brahmatyio, D., Muwarni, F. D., & Kusdiyanti, H. (2023). the Effect of Entrepreneurship Education, and Social Environment on Entrepreneurial Interest With Self-Efficacy As a Mediating Variable. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 1340–1352. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.327>
- Chairunnisa, Purwana, D., & Munawaroh. (2022). The Effect of Entrepreneurship Education, Innovation, and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest in Students of the Faculty of Economics, State University. *Journal of Economic Education, Office and Accounting*, 3(1), 77–91.
- CNN Indonesia. (2024). Rasio Pengusaha Baru RI per Oktober 2024.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62–69.  
<https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Diapati, M. M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial Dan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan Dan Kekuatan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie Panca Bhakti Palu). *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 7(2), 21–30.  
<https://doi.org/10.31102/equilibrium.7.2.21-30>
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 1–70.
- Faisal, R., & Anthoni, L. (2021). Analysis of the Impact Education to Interest and Effected to Entrepreneur Success for Student. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 26–38.
- Fauzi, A., & Anggraini, R. (2023). Efektivitas Program Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 167–182.
- Fitriyani, R. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening (*studi kasus pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas tanjungpura pontianak*).



- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Jurnal Unimus*, 11(1), 1–13.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). ( *Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan* ). 02(03), 291–314.
- Heryanti, E., Kurjono, & Samlawi, F. (2022). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 75–82.
- Indaryani, M., Hidayah, M., & Lusianti, D. (2021). The effects of entrepreneurial education and family environment on the interest in enterprise through students' motivation of entrepreneurship. *SSRN Electronic Journal*, November, 1–15. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3865920>
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 722–731.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Kasvi, M. D., E.S, D. P., & Febriantina, S. (2024). Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan E-ISSN: 2620-942X*, 7(2), 166–180.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Kurniawan, R., & Prasajo, T. (2022). Ekspektasi Pendapatan dan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 89-104.
- Lubis, A. S., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 78–91. <https://doi.org/10.33059/jensi.v6i2.6079>
- Manafe, M. W. N., Ohara, M. R., Gadzali, S. S., Harahap, M. A. K., & Ausat, A. M. A. (2023). Exploring the Relationship Between Entrepreneurial Mindsets and Business Success: Implications for Entrepreneurship Education. *Journal on Education*, 5(4), 12540–12547. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2238>
- Manalu, I. R., Sumarno, S., & Isjoni, M. Y. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Berwirausaha di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16534–16545. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4809>
- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2020). Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1), 9–22. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.64>
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Mustika, E. S. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Lulusan Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar. In *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/15228>



- Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, volume 5 (1).
- Nugraha, P. S. (2018). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *S1 thesis, Fakultas Ekonomi*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/61177>
- Nugroho & Susilowati (2023). Indikator Minat Berwirausaha pada Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 15-28.
- Nurhalimah, S., Putri, R. A., & Santoso, S. (2022). Peran Keluarga dalam Membentuk Minat Berwirausaha: Studi pada Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(2), 145-160.
- Oktariani, A. R., Mustari, Syam, A., Hasan, M., & Inanna. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101-109. <https://doi.org/10.26858/je3s.v2i1.91>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49-54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Parasanti, M. I. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1-19.
- Prasetyo, A., & Handayani, S. (2023). Model Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 23-38.
- Pratiwi, N., Sripatmi, Sridana, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Metematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16-25. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.150>
- Pricilia, A. A., & Yohana, C. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. 2(2), 541-561.
- Qomaruddin, M., Rifqy Alfian, A., & Purnama Alamsyah, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31599/jki.v19i2.428>
- Ramadhani, N. K., & Nurnida, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Gen Z. *Journal of Business Studies*, 7(1), 112-127.
- Relwandani, Eryanto, H., & Wolor, C. W. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 40 Jakarta*. 3(3), 615-625.
- Riduwan dan Kuncoro, E.A. (2014). *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Risakotta, K. A., & Sapulette, S. G. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 2-15. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8221>
- Riyantama, M. Y. (2020). Competency Of Entrepreneurship And Performance Of Principal In Elementary School. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4, 179-189. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7948>
- Rudy, & Sutan, F. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan Dan

- Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 149–155.
- Rusydi, H., & Pamungkas, H. P. (2024). Pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Paradigma Ekonomika ISSN: 2085-1960 (Print); 2684 -7868 (Online)*, 19(3), 137–159.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018) *Kewirausahaan*, Malang: UB Press.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). 42-137.
- Setiawan, R., & Malik, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i1.4073>
- Singarimbun, A. S., & Arianto, D. B. (2024). *Prediksi Jumlah Pengangguran Di Indonesia Berdasarkan Data*. 4(2), 58–62.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Siompo, F., Sososutiksno, C., & Laitupa, M. F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pattimura Ambon). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 123–140.
- Siskia, B., Satria, I. G. I. J., Darmawangsa, H., & Kurniawati, M. (2023). Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Dinamika Kreatif Manajemen Strategis. *7 Juni 2023*, 06(1), 12–27.
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Suhartini, Y., & Sirine, H. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 62-77.
- Sumarno, Gimin, Haryana, G., & Saryono. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171–186. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p171-186>
- Tambengi, W. M., & Mohehu, F. (2024). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan*. 7(2), 1019–1025.
- Titasari, Y., Caska, C., & Isjoni, M. Y. R. (2023). The Influence of Self-Efficacy and Motivation on the Entrepreneurial Interest of Economic Education Students of Universitas Riau. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1846–1853. <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.713>
- Trihudiyatmanto, M. (2019). *Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan*. 6(2), 93–103.
- Ulfah, M. (2018). Pendapat an Usaha, Pendidikan, Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Meneruskan Usaha Keluarga. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.408>
- Wahyudiono, A., Saino, S., & Suratman, B. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 11(1), 1-10.



- Wibowo, E. W. (2017). Evaluasi Pembelajaran Matakuliah Kewirausahaan Berbasis Proyek Pada Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Pasar Minggu. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2), 45. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i2.35>
- Widyastuti, R. (2021). Ekspektasi Pendapatan dan Sikap terhadap Risiko dalam Membentuk Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 112-127.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha*. 1(1), 64-69.
- Yanti, A. (2019) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha, Maneggio: *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol. 2, No. 2, h.268-283.
- Yasin, N. A., Afriyani, & Syahribulan. (2022). Analisis Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 18(2), 331.
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 572-580. <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1227>